







membaca secara bersama-sama. Kemudian mengartikan Surah Al-Lahab secara bersama-sama. Guru menjelaskan tentang isi kandungan Surah Al-Lahab dan menghafalkan Surah Al-Lahab secara bersama-sama. Guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang ingin bertanya tentang materi yang telah disampaikan guru atau mungkin tidak mengerti dan tidak paham. Tidak ada siswa yang bertanya dan guru berfikir siswa sudah paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru membentuk kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok mendapat soal diskusi oleh guru yang harus dikerjakan secara berkelompok.

Setelah tugas kelompok dikumpulkan di meja guru, setiap siswa mendapatkan 3 kupon berbicara dari guru. Bagi siswa yang ingin menjawab pertanyaan dari guru harus menyerahkan satu kupon yang dimilikinya. Untuk siswa yang kuponnya telah habis tidak boleh bicara maupun menjawab pertanyaan dari guru. Bagi siswa yang memegang kupon boleh menjawab pertanyaan dari guru. Setelah Model pembelajaran *Time Token* terlaksana, siswa mendapatkan lembar kerja individu kepada masing-masing siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Siswa mulai mengumpulkan hasil lembar kerja yang sudah dijawab.







3.	Guru membaca basmalah secara bersama-sama			√	4
4.	Guru mengabsen siswa		√		3
5.	Guru melaksanakan apersepsi		√		3
6.	Guru melakukan tujuan pembelajaran disampaikan	√			2
	<b>Kegiatan Inti</b>				
1.	Guru meminta siswa membuka buku paket Al-Quran Hadits kelas IV		√		3
2.	Guru meminta siswa membaca Surah Al-Lahab secara bersama-sama		√		3
3.	Guru meminta siswa mengartikan Surah Al-Lahab secara bersama-sama		√		3
4.	Guru menjelaskan tentang isi kandungan Surah Al-Lahab	√			2
5.	Guru meminta Siswa menghafalkan Surah Al-Lahab secara bersama-sama		√		3
6.	Guru meminta siswa mengerjakan soal diskusi dengan tertib	√			2
7.	Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan Model <i>Time Token</i>	√			2
8.	Guru meminta siswa	√			2





mendapat perolehan nilai akhir 56 dengan skor idealnya 80. Adapun persentase pada hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I mendapat perolehan nilai 70 tergolong cukup untuk data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I. Nilai tersebut masih jauh dari indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu  $\geq 80$ .

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung ada beberapa kekurangan, diantaranya guru mengucapkan salam, mengabsen dan melakukan apresepsi kurang maksimal. Guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat skor 2 dikarenakan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran masih terbata-bata dalam pengucapannya. Pada kegiatan inti guru banyak mendapatkan skor 2 seperti guru menjelaskan isi kandungan Surah Al-Lahab, guru meminta siswa melakukan soal diskusi, guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan Model *Time Token*, dan mengerjakan lembar individu. Pada kegiatan inti guru mendapat skor 2 dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan isi kandungan Surah Al-Lahab, guru kurang luwes dalam pembelajaran dengan Model *Time Token*, pada saat mengerjakan lembar individu guru kurang mengecek siswa-siswanya dengan berkeliling untuk memantau dan membantu siswa apabila terdapat soal yang sulit di mengerti siswa.

Pada kegiatan penutup, terdapat aktivitas guru yang mendapat skor 2 yaitu guru melakukan tindak lanjut dikarenakan guru sempat



	tujuan pembelajaran disampaikan					
	<b>Kegiatan Inti</b>					
1.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			√		3
2.	Siswa membuka buku paket Al-Quran Hadits kelas IV			√		3
3.	Siswa membaca Surah Al-Lahab secara bersama-sama				√	4
4.	Siswa mengartikan Surah Al-Lahab secara bersama-sama		√			2
5.	Siswa antusias ketika dijelaskan oleh guru tentang isi kandungan Surah Al-Lahab			√		3
6.	Siswa menghafalkan Surah Al-Lahab secara bersama-sama				√	4
7.	Siswa mengerjakan soal diskusi dengan tertib		√			2
8.	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan Model <i>Time Token</i>		√			2
9.	Siswa mengerjakan lembar kerja individu dengan tertib.		√			2
	<b>Kegiatan Penutup</b>					
1.	Siswa bertepuk tangan secara			√		3



aktivitas siswa pada siklus I. Nilai tersebut masih jauh dari indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu  $\geq 80$ .

Hal ini dapat terjadi karena siswa belum siap dalam menerima pelajaran. Dapat dibuktikan dengan pada saat di absen guru dan pada saat melakukan tujuan pembelajaran siswa masih belum siap dan ramai sendiri dengan teman sebangkunya. Untuk kegiatan pendahuluan siswa kurang maksimal di buktikan dengan mendapatkan skor 3 untuk menjawab salam, menjawab kabar dari guru, membaca basmalah secara bersama-sama, dan pertanyaan ketika guru sedang melakukan apresepsi.

Untuk kegiatan inti skor 2 masih terlihat dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran Model *Time Token*, dibuktikan dengan mengerjakan soal diskusi, pada saat kegiatan pembelajaran Model *Time Token*, dan mengerjakan soal individu siswa masih belum bisa dikondisikan dan ramai sendiri. Pada saat melakukan kegiatan pembelajaran Model *Time Token* siswa masih banyak yang belum mematuhi peraturan yang ada pada Model *Time Token* seperti menjawab soal kemudian mengacungkan kupon. Sehingga kegiatan pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Guru mengganti soal yang sudah terjawab tersebut. Untuk mengartikan siswa masih sulit karena tidak ada media yang membantu dalam proses mengartikan surat. Pada kegiatan penutup terdapat skor 2

dikarenakan siswa tidak tahu materi minggu depan yang akan dipelajarinya. Akan tetapi untuk kegiatan yang lain pada penutup cukup.

Untuk keseluruhan pada aktivitas siswa cukup. Guru harus lebih menggali potensi yang dimiliki siswa agar siswa dapat siap untuk belajar. Siswa kelas IV A sangat aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar dan siswa tersebut juga mau mendengarkan penjelasan dari guru ketika guru menerangkan. Akan tetapi pada saat mengerjakan soal dan pembelajaran *Time Token* guru kurang bisa mengendalikan siswa-siswanya. Hal ini akan di tindak lanjuti pada siklus II.

#### d. Refleksi

Pada refleksi di siklus I, peneliti bersama observer yaitu guru mata pelajaran Al-Quran Hadits bersama-sama membahas kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran di siklus I. Kekurangan yang dilakukan di siklus I dianalisis untuk menemukan solusinya, dan kelebihan pada siklus I tetap dipertahankan.

Permasalahan pada siklus I adalah dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Pengelolaan kelas yang dimaksud pada saat siswa belum siap dalam kegiatan belajar mengajar. Dibuktikan dengan guru masuk ke kelas dan langsung memulai kegiatan pembelajaran. Pada saat kegiatan mengartikan Surah Al-Lahab guru tidak membawa

media yang gunanya untuk membantu berjalannya kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa masih merasa asing dengan pembelajaran Model *Time Token* terbukti dengan peraturan yang ada pada Model *Time Token* siswa masih belum terbiasa dan belum disiplin sehingga guru menggururkan beberapa soal pada pembelajaran Model *Time Token*.

Dari permasalahan diatas ditemukan solusi untuk perbaikan pada siklus I yaitu untuk pengelolaan kelas pada siswa yang belum siap dalam kegiatan belajar mengajar diberikan kegiatan *Ice Breaking* pada saat kegiatan pendahuluan dan juga dapat di masukkan di kegiatan inti maupun penutup agar siswa dapat siap dalam memulai pelajaran yang akan di berikan oleh guru. Untuk kegiatan mengartikan Surah Al-Lahab guru membuat media peta konsep yang gunanya untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan pemahaman siswa. Untuk pembelajaran Model *Time Token* guru harus sering-sering memberitahukan kepada siswanya untuk selalu berdisiplin dalam peraturan yang tercantum di pembelajaran Model *Time Token*. Sehingga siswa dapat mulai terbiasa peraturan yang ada pada pembelajaran Model *Time Token*. Sehingga guru dapat mencapai titik keberhasilan dalam menggunakan pembelajaran Model *Time Token*.







Surah Al-Lahab. Setelah anak-anak bersemangat dalam permulaan belajar guru menambah semangat anak-anak dengan *ice breaking* lagu “Pohon Mangga” sebanyak 2 kali.

Pada kegiatan inti di siklus II peneliti meminta siswa untuk mengamati buku paket Al-Quran Hadits kelas IV. Kemudian guru mengeluarkan peta konsep yang telah dibuatnya yang di tempelkan di papan tulis dan siswa diminta untuk mengamatinya. Guru mengajak siswa untuk membaca Surah Al-Lahab di peta konsep yang telah ditempel di papan tulis secara bersama-sama.

Setelah membaca Surah Al-Lahab kegiatan selanjutnya adalah mengartikan Surah Al-Lahab. Dalam kegiatan mengartikan ini guru menggunakan media peta konsep untuk mempermudah anak dalam mengartikan Surah dari setiap kata yang di penggal menjadi sebuah mufradat. Kemudian guru menjelaskan tentang isi kandungan Surah Al-Lahab. Guru seolah-olah bercerita tentang isi kandungan Surah Al-Lahab dan siswa antusias mendengarnya.

Guru memancing ulang cerita Surah Al-Lahab dan ternyata siswa menanggapi dan ikut menjawab apa yang dilontarkan oleh guru. kegiatan tersebut berguna untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam penyerapan materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Alhamdulillah secara keseluruhan siswa dapat menjawab isi kandungan Surah Al-Lahab. Setelah itu guru meminta siswa untuk

menghafalkan Surah Al-Lahab dan alhamdulillah siswa kelas IV A telah hafal Surah Al-Lahab. Sehingga guru tidak begitu susah dalam menghafalkan Surah Al-Lahab. Kemudian guru bertanya kepada siswa apakah dari semua yang guru terangkan ada yang masih belum paham dan menggajal, dan ternyata tidak ada yang bertanya. Guru berfikir siswa-siswa sudah paham dengan apa yang guru terangkan.

Langkah selanjutnya guru melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu mengerjakan soal diskusi. Disini untuk kegiatan diskusi, guru meminta siswa berkelompok menjadi 5 kelompok. Setelah selesai memilih kelompok, mereka mendapat soal kelompok yang setiap kelompoknya mendapat 1 soal yang di kerjakan secara berkelompok. Gunanya tugas kelompok untuk memancing siswa dalam kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan pembelajaran *Time Token*.

Setelah selesai dalam soal mengerjakan soal diskusi, soal tersebut dikumpulkan di meja guru. kemudian siswa mendapatkan kupon. Setiap siswa mendapat 3 kupon *Time Token*. Dengan peraturan yang sama dengan siklus I, siswa yang ingin menjawab pertanyaan guru harus menyerahkan satu kupon yang dimilikinya. Siswa yang kuponnya telah habis tidak boleh bicara atau menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan siswa yang masih memegang atau memiliki kupon boleh menjawab pertanyaan dari guru.











	Surah Al-Lahab di peta konsep secara bersama-sama					
4.	Guru meminta siswa mengartikan Surah Al-Lahab di peta konsep secara bersama-sama				√	4
5.	Guru menjelaskan tentang isi kandungan Surah Al-Lahab				√	4
6.	Guru meminta Siswa menghafalkan Surah Al-Lahab secara bersama-sama			√		3
7.	Guru meminta siswa mengerjakan soal diskusi dengan tertib				√	3
8.	Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan Model <i>Time Token</i>				√	4
9.	Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja individu dengan tertib.				√	3
	<b>Kegiatan Penutup</b>					
1.	Guru meminta siswa bertepuk tangan secara bersama-sama sebagai apresiasi hasil pembelajaran				√	3
2.	Guru memberikan penguatan				√	4
3.	Guru meminta siswa merespon kesimpulan materi				√	4



melakukan apresepasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan. Dalam melakukan kegiatan inti seperti membuka buku paket, mengamati peta konsep, membaca dan mengartikan Surah Al-Lahab, menjelaskan isi kandungan dan menghafalkan Surah Al-Lahab, mengerjakan soal diskusi, melakukan kegiatan pembelajaran Model *Time Token* dan mengerjakan tugas individu sudah dilakukan oleh guru dengan semaksimal mungkin. Adapun kegiatan yang guru lakukan sudah mengalami peningkatan pada siklus II.

Dalam melakukan kegiatan penutup seperti melakukan tepuk tangan secara bersama-sama, memberikan penguatan materi, memberikan kesimpulan, melakukan tindak lanjut, mengucapkan hamdalah dan salampun sudah dilakukan guru dengan optimal. Dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah berlangsung sesuai dengan Rencana Kegiatan Pembelajaran (RPP). Guru juga sudah dapat menjalankan semua kegiatan dengan lancar dan tepat waktu. Guru semakin luwes terhadap siswa-siswanya dan terlihat lebih akrab daripada sebelumnya. Sehingga semua kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dan pengkondisian kelas dapat teratasi dengan baik.



4.	Siswa membaca Surah Al-Lahab di peta konsep secara bersama-sama				√	4
5.	Siswa mengartikan Surah Al-Lahab secara bersama-sama				√	4
6.	Siswa antusias ketika dijelaskan oleh guru tentang isi kandungan Surah Al-Lahab				√	4
7.	Siswa menghafalkan Surah Al-Lahab secara bersama-sama				√	4
8.	Siswa mengerjakan soal diskusi dengan tertib				√	3
9.	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan Model <i>Time Token</i>				√	4
10.	Siswa mengerjakan lembar kerja individu dengan tertib.				√	3
<b>Kegiatan Penutup</b>						
1.	Siswa bertepuk tangan secara bersama-sama sebagai apresiasi hasil pembelajaran				√	4
2.	Siswa mendapat penguatan dari guru				√	3
3.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.				√	4



tugas individu di kerjakan dengan tertib tanpa suara. Komunikasi antara guru dan siswa sudah terlihat baik dan akrab. Siswa tidak lagi ramai ketika guru menjelaskan. Sehingga ketika pembelajaran Model *Time Token* siswa mematuhi peraturan yang ada pada Model *Time Token*.

#### d. Refleksi

Pada refleksi di siklus II, dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Adapun nilai evaluasi belajar siswa juga meningkat pada siklus II. Pada kegiatan di siklus II telah terbukti bahwa dapat mengatasi permasalahan pemahaman pada materi Surah Al-Lahab mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas IV A. Pada siklus II hasil observasi kegiatan guru mendapatkan skor 76 dengan persentase 86,36%. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa mendapat skor 82 dengan persentase 89,13%. Hasil belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata 85 dan 16 siswa tuntas dengan prosentase 85%.

Kegiatan pada siklus II sudah terbukti meningkat daripada kegiatan pada siklus I. Karena siklus II sudah meningkat dalam proses kegiatan pembelajarannya, maka siklus II menjadi tahap akhir dilakukannya tindakan perbaikan. Dengan begitu siklus berakhir dan tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.













#### d. Hasil Penelitian

Pembelajaran pada siklus I mengalami banyak kekurangan sehingga berpengaruh pada pemahaman siswa. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I di koreksi dan di benahi lebih baik lagi pada saat siklus selanjutnya. Pada siklus II pemahaman siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dikarenakan peneliti memperhatikan kekurangan pada siklus I. Peneliti membenahi dengan semaksimal mungkin agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Hasil pada siklus II guru dapat mengkondisikan kelas dan dapat lebih mudah berinteraksi dengan siswa di kelas. sehingga pada saat melakukan tugas diskusi maupun soal individu dapat dikerjakan dengan percaya diri. Pada saat melakukan pembelajaran Model *Time Token* siswa dapat lebih tertib dan disiplin sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.